

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal bulan Februari 2024 tepatnya di tanggal 21 Februari 2024 terjadi pelantikan Agus Harimurti Yudhoyono atau disingkat AHY menjadi menteri Agraria Tata Negara dan Badan Pertahanan Nasional di Istana Negara. AHY masuk dalam Kabinet Indonesia Maju pada sisa masa jabatan periode tahun 2019-2024 yang berlangsung kurang lebih 8 bulan. Sebagaimana yang dilansir dari *Kompas.com* pada Rabu (21/2/2024) pelantikan AHY sendiri dilakukan secara resmi oleh Presiden Joko Widodo di Istana Negara, Jakarta. Pelantikan AHY sebagai Menteri ATR/BPN dilakukan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 34/P Tahun 2024. AHY menggantikan posisi Hadi Tjahjanto yang sebelumnya menjabat sebagai Menteri ATR/BPN pada periode 2019-2024. Pelantikan AHY tersebut dimuat di media-media online di Indonesia salah satunya *Kompas.com* dan *Detik.com*.



Gambar 1.1 Data persepsi responden AHY masuk dalam jajaran menteri
(Sumber: *Databooks* 2023)

Menurut data dari *Databooks* 2023 beberapa responden menanggapi isu ini dengan terbagi dua pihak, ada yang berpihak kepada pelantikan AHY namun adapun yang tidak mendukung pelantikan AHY. Persentase responden yang mempertimbangkan AHY sebesar 32,3 % dan sangat mempertimbangkan AHY sebesar 6,1%. Sedangkan persentase responden yang tidak

mempertimbangkan AHY sebesar 22,5% dan sangat tidak mempertimbangkan AHY sebesar 16,1%.



Gambar 1.2 Grafik *Google Trends* dengan kata kunci pelantikan AHY
(Sumber: trends.google.co.id 2024)

Berdasarkan data dari *google trends* pada periode bulan Februari 2024, pencarian tentang topik pelantikan AHY menjadi menteri ATR/BPN mengalami grafik yang tinggi. Puncaknya pada tanggal 21-28 Februari 2024 dengan minat pencarian mencapai nilai 100. Oleh karena itu, periode berita yang diteliti adalah yang keluar pada tanggal 21 sampai 28 Februari 2024. Periode tanggal tersebut adalah periode tertinggi terkait peristiwa yang akan diteliti berdasarkan data dari *google trends*.

Media membingkai sebuah berita untuk memiliki penggambaran dan mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dengan menggunakan analisis framing. Media menggunakan analisis framing untuk menonjolkan serta menekankan aspek-aspek tertentu. Sebelum menyajikan berita tersebut aspek yang akan ditekankan dan ditonjolkan oleh media dari realitas tersebut harus dicermati lebih jauh. Aspek-aspek yang ditonjolkan dan ditekankan akan terkesan lebih bermakna, mudah diingat, mengena dalam pikiran masyarakat dibanding aspek lainnya (Sobur dalam Sofian, 2020).

Framing model Robert N. Entman digunakan oleh media dalam menyajikan sebuah konten berita untuk mengetahui suatu realitas yang terjadi di lapangan. Model Robert N. Entman menjelaskan bahwa dalam framing suatu

peristiwa diperlukan definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam berita tersebut untuk menekankan kerangka peristiwa tersebut yang merupakan isi dari framing. Entman mengungkapkan bahwa wartawan memiliki pengaruh dalam memaknai peristiwa yang sedang diliput (Reuni, Dwi, & Indrayani, 2018).

Peneliti memilih media *Kompas.com* dan *Detik.com* karena sepanjang periode 21-28 Februari kedua media tersebut menampilkan berita terkait pemberitaan pelantikan AHY lebih banyak dibandingkan dengan media lain, *Kompas.com* sebanyak 20 berita dan *Detik.com* sebanyak 16 berita. *Kompas.com* dan *Detik.com* menjadi salah satu media *online* dengan pembaca terbanyak di Indonesia menurut data dari *Similarweb* pada April 2024.



Gambar 1.3 Data pembaca *Kompas.com* pada Maret 2024
(Sumber: *Similarweb*)

Menurut data yang dilansir oleh *Similarweb* pada April 2024 *Kompas.com* menduduki peringkat pertama media berita online di Indonesia dengan total pengunjung mencapai 189,4 juta. Rata-rata pengunjung menghabiskan waktu sekitar 3 menit 45 detik untuk membaca berita melalui portal berita *Kompas.com*.



Gambar 1.4 Data pembaca *Detik.com* pada April 2024

(Sumber: *Similarweb*)

Menurut data yang dilansir oleh *Similarweb* pada April 2024 *Detik.com* meraih peringkat ketiga pada kategori media berita online di Indonesia. *Detik.com* menjadi portal berita dengan pengunjung terbanyak ketiga dengan total 155,9 juta. Rata-rata masyarakat menghabiskan waktu membaca berita di *Detik.com* yaitu sekitar 3 menit 44 detik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang pembingkai pemberitaan terkait pelantikan AHY menjadi Menteri ATR/BPN pada media *Kompas.com* dan *Detik.com* edisi bulan Februari 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana framing pemberitaan yang dilakukan media *Kompas.com* dan *Detik.com* terkait berita pelantikan AHY menjadi menteri ATR/BPN?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana masing-masing media *Kompas.com* dan *Detik.com* dalam melakukan framing pemberitaan terkait pelantikan AHY menjadi Menteri ATR/BPN.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dan membangun penelitian lanjutan terhadap objek yang sejenis dan aspek lain yang belum dijangkau oleh penelitian ini, serta menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan topik *framing* berita.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi yang tertarik untuk melakukan penelitian teks media khususnya menggunakan metode analisis *framing*.
- Penelitian ini diharapkan mampu menjadi kritik dan saran kepada praktisi media dalam membingkai sebuah berita

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kritis bagi masyarakat agar lebih cermat lagi dalam menafsirkan informasi dari media *online*.

1.5 Pembagian BAB

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I peneliti menjelaskan tentang dasar dari proses penulisan skripsi ini. Bagian pendahuluan menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Pembagian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab II peneliti menjelaskan terkait teori dari para ahli yang digunakan dalam skripsi ini, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III peneliti menjelaskan terkait cara dan tahapan yang digunakan untuk mengerjakan skripsi ini. Bab ini terdiri dari Paradigma Penelitian, Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Keabsahan Data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini peneliti memuliskan hasil temuan dan pembahasan skripsi ini sebagai respon terhadap pertanyaan penelitian. Bab ini berisi tentang hasil analisis Framing pada pemberitaan AHY menjadi menteri ATR/BPN di media *Kompas.com* dan *Detik.com*. Penjelasan terkait analisis framing

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab V ini peneliti membahas tentang kesimpulan serta saran dari hasil skripsi ini.